

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Perkembangan kondisi bisnis dewasa ini menuntut setiap pelaku bisnis untuk lebih meningkatkan potensi perusahaan maupun organisasi agar tetap kompetitif dalam menghadapi persaingan global yang makin ketat. Lingkup regional dalam keberhasilan pembangunan ekonomi nasional merupakan harapan semua komponen bangsa. Dengan berhasilnya pembangunan ekonomi akan mempercepat proses terciptanya masyarakat yang adil dan makmur.

Pembangunan ekonomi di Indonesia didukung oleh tiga sektor utama yaitu negara, swasta dan koperasi. Bagi perusahaan maupun organisasi di lingkungan bisnis dewasa ini, mengembangkan dan penggunaan informasi salah satunya adalah informasi keuangan. Informasi merupakan faktor kritis dalam manajemen yang efektif pada perusahaan. Dan organisasi informasi keuangan merupakan konsep yang cukup luas, dalam hal ini informasi tersebut dibutuhkan untuk mengelola secara efektif oleh perusahaan. Informasi keuangan tentang biaya, pendapatan maupun informasi non keuangan yang relevan yaitu produktivitas, kualitas, dan faktor kunci sukses lainnya untuk perusahaan maupun organisasi. Keakuratan informasi keuangan perusahaan maupun organisasi menjadi salah satu aspek penting dalam mempertahankan kontinuitas perusahaan

maupun organisasi. Misalkan dengan menambahkan macam-macam jenis barang yang dapat dijual kembali atau dengan cara konsinyasi.

Penelitian Ritoga (2016) menyatakan bahwa metode pencatatan atas transaksi penjualan konsinyasi terdapat prosedur-prosedur pembukuan tersendiri yang biasanya diikuti oleh pihak komisioner. Pada prinsipnya pendapatan dalam konsinyasi diakui pada saat penjualan terhadap barang-barang konsinyasi diakui oleh komisioner pada pihak ketiga. Jika pengamanat membutuhkan laporan penjualan atas penjualan barang-barang konsinyasi, maka pencatatan harus diselenggarakan secara terpisah dari transaksi penjualan regular.

Perusahaan yang berorientasi pada laba maupun organisasi non profit keakurasian data keuangan adalah sangat penting. Salah satu sektor ekonomi yang penulis jadikan obyek penelitian di sini adalah koperasi. Koperasi merupakan organisasi non profit dan sekaligus mencerminkan cita-cita luhur Undang Undang Dasar 1945 pada pasal 33 ayat 1 yaitu : perekonomian di susun atas usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan. Selain itu koperasi baik secara langsung maupun tidak langsung mempunyai peranan yang positif dan besar dalam pembangunan ekonomi di Indonesia. Koperasi di sini merupakan alat yang tepat bagi masyarakat indonesia dalam mengembangkan kegiatan perekonomian guna meningkatkan kemajuan ekonomi bangsa.

Dengan tujuan agar tetap bertahan dalam persaingan yang kompetitif koperasi harus menerapkan konsep penjualan yang tepat agar

kontinuitas koperasi terus berlangsung. Tentu saja meningkatkan pendapatan yang nantinya akan meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Salah satunya strategi mengembangkan usahanya adalah dengan melakukan penjualan konsinyasi. Diharapkan dengan penjualan konsinyasi akan meningkatkan omzet penjualan koperasi dan tentu saja meningkatkan pendapatan koperasi, disamping penjualan tunai dan penjualan angsuran. Konsep penjualan konsinyasi juga merupakan salah satu cara yang paling efektif untuk meningkatkan omzet penjualan dan memperluas area pemasaran.

Terdapat perbedaan mendasar antara transaksi penjualan regural dengan transaksi konsinyasi yaitu dalam hubungannya dengan perpindahan hak milik atas barang yang bersangkutan. Transaksi penjualan regural hak milik barang berpindah pada pembeli pada saat penyerahan barang sebagai dasar pengakuan timbulnya pendapatan. Transaksi konsinyasi penyerahan barang dari *consignor* pada *consignee* berarti adanya perpindahan hak milik atas barang. Hak milik barang akan berpindah apabila *consignee* telah berhasil menjual barang tersebut pada pihak ketiga dan barang yang belum terjual tersebut dilaporkan sebagai persediaan akhir oleh *consignor*. Terhadap hak kepemilikan atas barang dalam transaksi konsinyasi ini, perlakuan akuntansinya harus dibedakan dari transaksi penjualan regural, pemilik adalah kepala koperasi, pengelola adalah staf perusahaan dan penitip adalah dari pemilik barang.

Dalam hal ini penulis meneliti tentang penjualan konsinyasi di koperasi, koperasi sebagai pihak yang menerima barang konsinyasi untuk di jual maka koperasi disebut sebagai komisioner atau *consignee*. Konsep penjualan konsinyasi di koperasi sangat membutuhkan akuntansi sebagai alat untuk membukukan dan mencatat transaksi penjualan konsinyasi tersebut. Akuntansi merupakan kegiatan jasa yang akan memberikan informasi keuangan yang menunjukkan kondisi keuangan koperasi dan memberikan manfaat tersebut kepada pihak *stake holder*.

PT. ECCINDO merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri sepatu, perusahaan ini mempunyai koperasi konsumen yang bergerak dalam jual beli kebutuhan pokok dan lain-lain. Koperasi konsumen ini diberi nama koperasi karyawan PT. ECCINDO. Koperasi ini selain melakukan penjualan regular juga penjualan konsinyasi. Hal ini dilakukan guna memperluas dan memperkenalkan jenis barang yang baru dikenal serta untuk menambah omset penjualan. Alasan penulis menjadikan penelitian adalah permasalahan pencatatan dan penyajian akuntansi konsinyasi yang belum sesuai dengan metode penjualan konsinyasi,

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, penulis tertarik dalam memilih judul **‘PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS PENJUALAN KONSINYASI PADA LAPORAN KEUANGAN KOPERASI KARYAWAN PT. ECCINDO’**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah adalah:

Bagaimana penyajian laporan keuangan akuntansi penjualan konsinyasi yang diterapkan oleh Koperasi Karyawan PT ECCINDO?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulisan ilmiah ini adalah :

Untuk mengetahui penyajian laporan keuangan akuntansi penjualan konsinyasi yang ditetapkan oleh Koperasi Karyawan PT ECCINDO.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis

Penulisan ini merupakan syarat untuk mencapai gelar sarjana jurusan akuntansi, dan diharapkan dapat di jadikan sebagai acuan bagi para mahasiswa dan menambah pengetahuan tentang konsinyasi, khususnya mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah dan Akuntansi Keuangan Lanjutan.

2. Bagi Perusahaan

Merupakan sumbangan pemikiran dalam melakukan proses kegiatan penjualan yang berhubungan dengan metode pengakuan pendapatan pada laporan keuangan yang dapat digunakan sebagai masukan terhadap perusahaan. Diharapkan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan penjualan dan laba.

3. Bagi peneliti

untuk meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan ilmu akuntansi dalam metode pengakuan pendapatan untuk peneliti selanjutnya

E. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini dijelaskan mengenai Latar Belakang Penelitian, Rumusan masalah, Tujuan Penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang pengertian akuntansi, laporan keuangan akuntansi, penelitian terdahulu, serta kerangka konsep.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang pendekatan penelitian, keterlibatan penelitian, prosedur pengumpulan data, pengolahan analisis data, dan keabsahan temuan.

BAB IV HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang Gambaran umum subjek penelitian,
Deskripsi hasil penelitian. Pembahasan dan Proposisi.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang Simpulan dan Saran